

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Ruang Lingkup penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif dengan menggunakan angka. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷³ Metode ini disebut metode kuantitatif karena data survei berbentuk numerik dan digunakan statistik untuk analisisnya.⁷⁴ Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam pembelian jasa pendidikan. Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keluarga (X_1), Teman Sebaya (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau

⁷³ Darwis Tamba, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Membeli di Indomaret", *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)* 17, No. 1, (2017).

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 36

dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan santri, yang dinyatakan dalam (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Lokasi dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas, yang berlokasi di Jl. Brawijaya, Rejomulyo, Kaliboto, Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64152. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah jasa Pondok Pesantren Assalafy Al-Ikhlas.

2. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Assalafy al-Ikhlas yang berjumlah 528.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁶ Ketika suatu populasi terlalu

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm.119

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2010)

besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya karena keterbatasan sumber daya, dana, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random samplin* atau biasa disingkat *random sampling* yang merupakan suatu metode pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁷ Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standart Deviasi (10%)

$$n = \frac{528}{1 + 528(0,1)^2}$$

$$n = \frac{528}{1 + 528(0,01)}$$

$$= \frac{528}{6,3}$$

$$= 83,8$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas diperoleh nilai 83,8 maka dari itu untuk memudahkan perhitungan sampel dibulatkan menjadi 84 responden.

⁷⁷ Permadina Kanah Arieska dan Novera Herdiani, “Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif”, *Statistika*, 6, No. 2, (November 2018): 166.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.⁷⁸ Menurut Riduwan metode pengumpulan data adalah strategi atau pendekatan yang dapat dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.⁷⁹ Peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat dipercaya terkait dengan subjek yang diteliti (kuesioner).

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁸⁰ Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan ialah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawaban sehingga responden bisa memilih jawaban yang dipilihnya. Penggunaan kuesioner diharapkan akan memudahkan bagi responden untuk memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam menjawabnya.⁸¹

⁷⁸ Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian", *Jurnal Ilmiah Islam dan Sosial*, 21, No. 2, (2020): 1.

⁷⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 51.

⁸⁰ Eko Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 33.

⁸¹ Dessy Damayanti, "SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Semarang", *Edu Komputika* 1, No. 2, (Oktober 2014): 53-54.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto yang mengatakan bahwa Instrumen penelitian mempunyai tempat yang krusial dan strategis dalam konteks seluruh operasional penelitian. Karena instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menilai, dan mendalami suatu permasalahan yang diteliti, maka keberadaannya merupakan komponen penting dalam komponen metodologi penelitian. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk membantu peneliti mendapatkan data yang tepat.⁸²

Mengenai instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur faktor keluarga dan teman sebaya yang mempengaruhi keputusan konsumen saat membeli layanan pendidikan. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Selain itu, alat-alat tersebut disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Skala likert memiliki 4 tingkatan jawaban yaitu terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap item ini diberi alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Penelitian

No.	Alternatif Jawaban	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁸² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Adapun kisi-kisi angket dari faktor keluarga, teman sebaya, dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Faktor Keluarga

Instrumen penelitian ini mengacu pada pendapat Assael (1987) yang tahapan dalam proses pengambilan keputusan peran keluarga selalu tidak terlepas dari aturan pengambilan keputusan, dan pendapat dari House (Smet, 1994) menyatakan terdapat empat aspek dukungan sosial keluarga yaitu, dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informative.

Tabel 3.2 Indikator Keluarga

No.	Indikator	Sub-indikator
1.	Peran keluarga	a. <i>Iniator</i> 1) Mencetuskan ide
		b. <i>Gatekeeper</i> 1) Mengontrol informasi
		c. <i>Influencer</i> 1) Memberikan pengaruh
		d. <i>Buyer</i> 1) Memberi keputusan
		e. <i>User</i> 1) Alumni dari pesantren
2.	Dukungan Sosial Keluarga	a. Dukungan emosional 1) Kepedulian
		b. Penghargaan 1) Pemberian Reward
		c. Dukungan Instrumental 1) Fasilitas yang memadai
		d. Informatif 1) Perhatian 2) Pemberi nasehat/saran

2. Faktor Teman Sebaya

Indikator penelitian ini mengacu pada pendapat Santrock (2007) yang mengatakan bahwa teman sebaya mempunyai peran terpenting dalam perkembangan remaja dan dapat mempengaruhi dalam

pengambilan keputusan yang terdiri atas tiga indikator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Teman Sebaya

No	Indikator	Sub-Indikator
1.	Sumber Informasi	a. Lembaga yang berkualitas
2.	Sumber Kognitif	a. Pemecahan masalah b. Perolehan pengetahuan
3.	Sumber Emosional	a. Menerima pendapat b. Memperkuat identitas diri

3. Pengambilan Keputusan

Menurut Engel dkk. Pengambilan keputusan adalah “proses merumuskan berbagai alternatif tindakan guna menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif tertentu untuk melakukan pembelian”.⁸³ Selanjutnya dikembangkan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut.

Tabel 3.4 Indikator Pengambilan Keputusan

No.	Indikator
1.	Kemantapan dalam memilih lembaga pendidikan
2.	Memutuskan memilih karena yang paling disukai
3.	Memilih karena sesuai kebutuhan dan keinginan

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas *Expert Judgement*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dalam suatu instrumen. Instrumen valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan

⁸³ Engel, James F, dkk, *Perilaku Konsumen*. Diterjemahkan oleh Budiarto, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), 31.

valid apabila mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸⁴ Dalam hal ini instrumen dibangun berdasarkan teori tertentu tentang aspek yang akan diukur, dilanjutkan dengan konsultasi dengan pihak yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan para ahli juga diajak berkonsultasi mengenai instrumen, dan hasilnya digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen agar sesuai untuk pengumpulan data. Dimana Tabulasi datanya ada pada **lampiran 1**. Uji validitas menggunakan rumus koefisien Indeks Aiken's V dengan rumus :

$$V = \frac{\sum s}{[(c - 1)]}$$

Keterangan :

- s : $r - lo$
- r : Angka yang diberikan nilai
- lo : Angka penilaian validitas terendah
- n : Jumlah nilai
- c : Angka penilaian validitas tinggi

Indeks Aiken V dapat digunakan untuk menentukan kesesuaian suatu item dengan indikator yang ingin diukur menggunakannya. Selain

⁸⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 303.

itu, hasil V dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan:⁸⁵

Tabel 3.5 Pedoman Kategorisasi Hasil Uji Validitas Aiken

Indeks Validitas	Interpretasi
$0,71 < \text{nilai } V \leq 1,00$	Tinggi
$0,31 < \text{nilai } V \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq \text{nilai } V \leq 0,30$	Rendah

Apabila nilai item lebih dari atau sama dengan 0,3, maka dapat dikatakan valid. Namun, apabila item termasuk dalam kategori rendah dengan nilai kurang dari 0,3 maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan dikuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸⁶

Dalam uji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Pengujian reliabilitas butir dengan batasan reliabilitas $\leq 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 berarti baik. Jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 maka alat ukur dalam penelitian reliabel.⁸⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dan interpretasi untuk penelitian yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rangka mengungkap

⁸⁵ Hsu, Lin, Chang, Tseng, & Chiu, 2015 dalam jurnal *Chemistry in Education* 2021.

⁸⁶ Lilis Suryani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bangkit Maju Bersama di Jakarta", *JENIUS* 2, No. 3, (Mei 2019): 426.

⁸⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Media Kom, 2010). Hlm. 97-100

sosial tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca diimplementasikan. Metode yang dipilih untuk menganalisis data harus yang sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti.⁸⁸ Adapun tahapan dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Pendahuluan

Temuan pengolahan data kuesioner responden dimasukkan ke dalam data tabel distribusi frekuensi dalam penelitian ini untuk melakukan analisis pendahuluan. Melalui penggunaan angket, dalam penelitian ini dicari penjelasan mengenai pengaruh keluarga dan teman seaya terhadap keputusan santri untuk memilih Ponpes Assalafy Al-Ikhlas.

2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari kuesioner yang diisi oleh responden kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Setiap variable akan dijelaskan dalam tabel yang berisi data kuesioner.

a. Mencari Mean $\bar{X} = \frac{\sum fx}{N}$

b. Tabel kecenderungan variabel langkah selanjutnya melakukan pengkategorian skor dari masing masing variabel dengan menggunakan *True Score* pada kategori sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

⁸⁸ Bagus Ariwidodo, "Studi Mengenai Pengaruh Kepercayaan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pendidikan Pasca Sarjana", *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia* VIII, No. 2 (September 2009): 198.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini akan diuji apakah keluarga (X_1), teman sebaya (X_2), dan keputusan pelanggan memiliki distribusi yang normal atau sebaliknya. Uji normalitas ini akan ditentukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dasar Pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu jika nilai deviation from linearity sig $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y yang linier secara signifikansi. Jika nilai deviation from linearity sig $< 0,05$, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y yang linier secara signifikansi.

c. Analisis Uji Hipotesis

1) Analisis regresi linear sederhana

Langkah kedua yaitu menggunakan teknik dasar analisis regresi sederhana untuk menentukan rumusan masalah pertama

setelah uji korelasi selesai. Karena hanya ada satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dengan membandingkan nilai T-hitung dengan T-tabel yaitu:

- a) Jika nilai $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

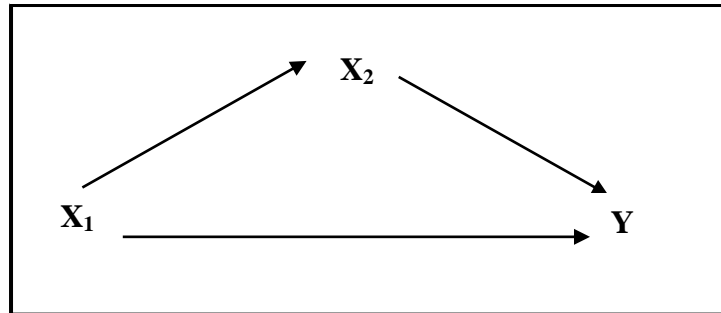
Selanjutnya, jika ingin mengetahui persentase dari hubungan atau pengaruh antar variabel yang dianalisis, maka menggunakan analisis regresi linier dalam kolom model summary yang ada dalam output SPSS 26.

2) Analisis regresi berganda

Secara umum analisis ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Dalam penelitian ini, variabel independen keluarga (X_1) dan teman sebaya (X_2), sedangkan variabel dependen adalah pengambilan keputusan (Y). Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh X_1 dan X_2) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini juga dapat unuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh keluarga dan teman sebaya terhadap pengambilan keputusan pembelian jasa pendidikan.

Analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat diperlihatkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Analisis Regresi Berganda



Keterangan: X_1 = Merupakan keluarga
 X_2 = Merupakan teman sebaya
 Y = Merupakan Keputusan Santri